

**PEMBERDAYAAN IBU-IBU PASCA DIRUMAHKAN DARI TEMPAT  
KERJA DENGAN BERWIRAUSAHA MANDIRI DI DESA KRECEK  
KECAMATAN DELANGGU KABUPATEN KLATEN JAWA TENGAH**

**Wahyuni<sup>1)\*</sup>, Erika Dewi Nooratri<sup>2)</sup>, Aulia Uswatun Khasanah<sup>3)</sup>  
Teguh Wiyono<sup>4)</sup>**

<sup>1,2,3)</sup>Universitas Aisyiyah Surakarta  
<sup>4)</sup>Politeknik Pratama Mulia Surakarta

**Abstrak**

Pandemi COVID-19 selama 2 tahun mempunyai dampak ekonomi dan sosial dari dirumahkannya para pekerja industri menjadi serba tidak menentu, pekerjaan yang dilakukan ada yang kembali menjadi petani, buruh harian lepas, Karyawan yang dirumahkan menjadi kehilangan mata pencaharian yang juga berdampak pada pendapatan yang diterima. Dari segi pendapatan keuangan tidak stabil pasca di rumahkan, meskipun sebagian ada uang pesangon tetapi dalam memenuhi kebutuhan konsumsi. Pada awalnya sudah terbiasa dengan pemasukan yang pasti setiap bulannya menjadi tidak tetap dan serba tidak menentu, tetapi hal tersebut tidak membuat patah semangat bagi ibu-ibu yang tergabung dalam UMKM "SSG 117" karena sesudah tidak bekerja mereka mulai memikirkan bagaimana untuk tetap bertahan walaupun sistuasinya tidak menentu justru menjadi pemicu untuk berwirausaha mandiri dengan usaha aneka makanan Sosis, bakwan, risol, lumpya dan tahu sakura. Permasalahan tidak adanya Mesin Teknologi tepat guna yang menunjang produksi setiap harinya, sementara ini produksi dilakukan secara manual dan tradisonal, Tujuan program meningkatkan ketrampilan yang mendukung produktifitas serta dapat meningkatkan pendapatan UMKM "SSG 117" dan keluarganya serta masyarakat disekitarnya, diharapkan dengan program ini dalam skala Nasional akan meningkatkan pendapatan perkapita daerah. Solusi yang ditawarkan dalam kegiatan ini meliputi 1) Penerapan Teknologi Tepat Guna, 2) Pelatihan Pengemasan dan Pengemasan Produk berlabel 3) Pelatihan Manajemen Pemasaran secara online 4) Pelatihan Manajemen Keuangan. Kegiatan ini melibatkan mahasiswa sebagai dukungan program MBKM. Luaran yang diharapkan 1) Peningkatan Produksi sehingga dapat meningkatkan pendapatan 2) Produk memiliki kemasan terbaru dan berlabel 3) Peningkatan pengetahuan pemasaran online 4) Administrasi Keuangan menjadi baik 5) Publikasi pada Jurnal ABDIMAS KOSALA 5) Paten Sederhana 6) Video kegiatan 7) Publikasi pada media massa SOLOPOS.

Kata kunci: pendampingan, pendapatan, produktivitas, usahan makanan

**THE EMPOWERING OF MOTHERS POST HOMELESS FROM THE WORKPLACE  
BY INDEPENDENT ENTREPRENEURSHIP IN KRECEK VILLAGE,  
DELANGGU DISTRICT, KLATEN DISTRICT, CENTRAL JAVA**

**Wahyuni<sup>1)\*</sup>, Erika Dewi Nooratri<sup>2)</sup>, Aulia Uswatun Khasanah<sup>3)</sup>  
Teguh Wiyono<sup>4)</sup>**

**Abstract**

*The COVID-19 pandemic for 2 years has had an economic and social impact from the laying off of industrial workers to become completely uncertain, the work done by some of them has returned to being farmers, casual daily laborers, by being laid off employees have lost their livelihoods which also has an impact on the income they receive. In terms of financial income, it is unstable after being laid off, even though some have severance*

*pay, it is enough to meet consumption needs. At first they were used to having a certain income every month which became unstable and uncertain, but this did not discourage the mothers who were members of the "SSG 117" MSME because after not working they started to think about how to survive despite the situation. Uncertainty actually became a trigger for independent entrepreneurship with a variety of sausages, bakwan, risol, lumpya and sakura tofu. The problem is that there are no appropriate technological machines that support production every day, currently production is carried out manually and traditionally. The aim of the program is to increase skills that support productivity and can increase the income of "SSG 117" MSMEs and their families and the surrounding community. It is hoped that this program will be on a scale National will increase regional per capita income. The solutions offered in this activity include 1) Application of Appropriate Technology, 2) Training on Packaging and Packing Labeled Products 3) Online Marketing Management Training 4) Financial Management Training. This activity involves students as support for the MBKM program. Expected outputs 1) Increased production so as to increase income 2) Products have the latest packaging and labels 3) Increased knowledge of online marketing 4) Improved financial administration 5) Publication in the ABDIMAS KOSALA Journal 5) Simple Patents 6) Activity videos 7) Publication in Bengawan news online mass media.*

*Keywords: accompaniment, food business, income, productivity*

Korespondensi: Wahyuni. Universitas Aisyiyah Surakarta, Indonesia. email: yunyskh@gmail.com.

---

---

## **LATAR BELAKANG**

Indonesia pada tahun 2019 sampai tahun 2021 mengalami pandemi COVID-19. Kejadian pandemi selama 2 tahun tersebut mempunyai dampak ekonomi dan sosial bagi masyarakat di Indonesia. Dampak mulai dari dirumahkannya para pekerja industri terutama ibu-ibu eks karyawan industri. Usaha ibu-ibu menjadi serba tidak menentu, mulai mencari pekerjaan yang dia mampu lakukan dan mendapatkan penghasilan. Ada yang pekerjaan kembali menjadi petani dan ada pula pindah menjadi buruh harian lepas. Dengan diberi upah jika bekerja saja tanpa mendapat uang tunjangan. Terjadinya dampak pandemi dengan dirumahkan karyawan menjadi kehilangan mata pencaharian yang juga berdampak pada pendapatan yang diterima dari segi pendapatan keuangan tidak stabil

pasca di rumahkan meskipun sebagian ada uang pesangon tetapi dalam memenuhi kebutuhan konsumsi. Pada awalnya sudah terbiasa dengan pemasukan yang pasti setiap bulannya menjadi tidak tetap dan serba tidak menentu, tetapi hal tersebut tidak membuat patah semangat bagi ibu-ibu yang tergabung dalam UMKM "SSG 117" karena sesudah tidak bekerja habis dirumahkan dari tempat kerja mulai memikirkan bagaimana untuk tetap bertahan walaupun situasinya tidak menentu justru menjadi pemicu untuk berwirausaha mandiri dengan usaha aneka makanan sosis, bakwan, risol, lumpya dan tahu sakura.

Fenomena banyak masyarakat dirumahkan terutama perempuan memiliki banyak dampak (Wahyuni, et al., 2023). Sehingga ibu-ibu membutuhkan pengetahuan dan keterampilan

baru (Wahyuni, et al., 2023) (Wahyuni, 2022) (Bangkit, A.P & Siwi, H.W, 2023). Selain pengetahuan dan keterampilan, juga diperlukan strategi agar usaha dapat bertahan (Suryani E, 2021). Strategi usaha dibuat untuk mengembangkan perusahaan atau usaha dan memastikan kesinambungan dari perusahaan atau usaha di masa depan (Hardilawati WL, 2020). Strategi keberhasilan usaha akan memberikan keunggulan kompetitif perusahaan yang berkelanjutan. Strategi yang dapat dilakukan adalah melakukan inovasi produk (Febriyantoro MT & Arisandi D, 2018). Kreativitas dan inovasi produk mampu meningkatkan kinerja usaha UKM (Maryatun, 2022) (Liana Mangifera et al., 2022).

Di Kampung Ngetak RT 01/05 Desa Krecek Kecamatan Delanggu Kabupaten Klaten, ada salah satu Usaha makanan yang anggotanya dari ibu-ibu yang dirumahkan dari tempat kerjanya. Berdasarkan Penelitian, sebagian besar responden berjenis kelamin wanita (Wahyuni, et al., 2023). Pada tahun 2021 dengan diketuai Ibu Zahro Triwinarti 35 Tahun dan dibantu 6 temannya yang senasib memulai usaha makanan Sosis, bakwan, risol , lumpya dan tahu sakura, yang sampai saat ini masih mampu mengembangkan usahanya tersebut hingga melayani pesanan dari luar baik itu untuk hajatan, pertemuan dan pesanan buat oleh-oleh dari luar kota. Sampai saat ini usahanya sedikit demi sedikit produksinya mulai naik dan bertambah, karena

makanannya banyak disenangi oleh konsumen.

Pembuatan Sosis, bakwan, risol , lumpya dan tahu sakura tersebut sampai saat ini cara membuatnya masih dilakukan secara sederhana, yaitu dengan cara manual baik pembuatan adonan, pengirisan isi sosis dan lumpya dan penirisannya sehingga hasil produksinya terbatas apabila pesanan datang dari luar yang banyak maka tenaganya harus lembur guna mencukupinya itupun tidak semua pesanan dari luar dapat terpenuhi karena keterbatasan tenaga dan alat yang digunakan. Begitu juga dari pengemasannya masih memakai cara tradisonal dan sederhana belum adanya sentuhan teknologi tepat guna sehingga hasilnya kurang rapi hal tersebut menyebabkan produk cepat basi sehingga berpengaruh terhadap nilai jual dari sosis, bakwan, risol , lumpya dan tahu sakura. Hal ini tentu kurang efektif disamping hasilnya yang tidak sesuai yang diinginkan dalam hal kapasitasnya apabila menambah tenaga kerja lagi sehingga akan menambah biaya produksi, (Sumber : Survey di Desa Krecek Kecamatan Delanggu Kabupaten Klaten) ([www.kabupaten-klaten.go.id](http://www.kabupaten-klaten.go.id)).

Mengenai pemasarannya sosis, bakwan, risol, lumpya dan tahu sakura banyak diambil oleh pedagang pasar dan warung makan yang ada disekitarnya sebagian lagi di pasarkan melalui gerobak yang dijual dekat alun-alun tetapi makanan tersebut setiap akhir pekan ramai pemesanan sehingga tidak semua pesanan bisa terlayani

dikarenakan terbatasnya produksi. Hal ini usaha makanan UMKM "SSG 117" akan memulai dan meningkatkan produksinya supaya permintaan dari rumah makan maupun pesanan dari luar dapat terpenuhi. Maka dari itu usaha makanan ini memerlukan mesin yang standar produk dan waktu yang dibutuhkan cepat tanpa harus mengurangi tenaga kerja, dengan demikian usaha makanan membutuhkan suatu sentuhan teknologi dan pendampingan dari pihak manapun yang mampu membantu agar masalah yang dihadapi oleh usaha makan tersebut bisa teratasi. Dalam situasi ekonomi yang tidak menentu seperti saat ini, sektor UMKM sangat perlu perhatian khusus dari pemerintah karena merupakan penyumbang terbesar terhadap PDB dan dapat menjadi andalan dalam penyerapan tenaga kerja, mensubstitusi produksi barang konsumsi atau setengah jadi. Apalagi di tengah sentimen positif bahwa kondisi perekonomian tahun ini akan membaik membuat sektor UMKM harus bisa memanfaatkan momentum pertumbuhan ekonomi saat ini untuk dapat pulih (Nalini SNL, 2021).

#### **METODE**

Pelaksanaan Program Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (PKM) ini diawali dengan Sosialisasi program di rumah ketua UMKM "SSG 117" Ibu Zahro Triwinarti 35 Tahun di Kampung Ngetak RT 01/05 Desa Krecek Kecamatan Delanggu Kabupaten Klaten dan

anggotanya mengadakan wawancara dan diskusi serta guna memberi masukan tentang Program Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (PKM) ini dan sudah di sepakati antara ketua pelaksana dengan ketua UMKM diantaranya: pembuatan mesin pengaduk adonan tepung secara elektrik, pembuatan mesin penggiling daging isian sosis dan lumpya secara elektik, Pembuatan mesin peniris minyak, pembuatan mesin press guna pengemasa produksi, pelatihan penemasan produk, pelatihan manajemen pemasaran dan pelatihan memajemen keuangan.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Program Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (PKM) ini akan menghasilkan Penerapan Mesin Teknologi Tepat Guna pada UMKM sesuai fungsinya sehingga akan meningkatkan produksinya serta Peningkatan pengelolaan manajemen di di UMKM dan tertibnya administrasi keuangan dalam pembuatan laporan keuangan sederhana setiap harinya, dengan adanya Penerapan Teknologi Tepat Guna ini akan meningkatkan produksi yang dihasilkan sehingga dapat meningkatkan pendapatan bagi UMKM dan keluarganya serta sebagai wacana bagi industri kecil lainnya, bahwa mesin ini dapat digunakan untuk usaha rumahan bagi ibu-ibu dan remaja putri (Wiyono,T., 2021).

Mesin ini dalam proses pemakaiannya sangat mudah, sederhana dengan tingkat keselamatan kerja yang terjamin dan perawatannya tidak terlalu

sulit (Wiyono, T., 2023). Mesin-mesin tersebut sudah diberikan UMKM dan sudah digunakan untuk produksi setiap harinya.

Tabel 1.  
Spesifikasi Mesin Pengaduk Adonan Tepung yang Direkayasa

Daya mesin	: 1 PK
Putaran mesin	: 1400 rpm
Kapasitas mesin	: 5 kg/ 8 Menit
	Berat bahan adonan/ satuan waktu sampai menjadi adonan siap pakai
Lebar mesin	: 560 mm
Panjang mesin	: 650 mm
Tinggi	: 600 mm

Tabel 2.  
Spesifikasi Mesin Penggiling Daging yang Direkayasa

Daya mesin	: 850 Watt
Putaran mesin	: 60 rpm
Kapasitas mesin	: 1 Kg daging/ 15 menit
Lebar mesin	: 450 mm
Panjang mesin	: 600 mm
Tinggi	: 500 mm

Tabel 3.  
Spesifikasi Mesin Peniris Minyak yang Direkayasa

Daya mesin	: 0,25 PK
Putaran mesin	: 90 rpm
Kapasitas mesin	: 25 Kg/ 5 Menit
Lebar mesin	: 200 mm
Panjang mesin	: 380 mm
Tinggi	: 450 mm

Tabel 4.  
Spesifikasi Mesin Vacum Pengemas Makanan

Daya mesin	: 150 Watt
Kapasitas mesin	: 12 Sosis/ 5 Menit
Lebar mesin	: 150 mm
Panjang mesin	: 300 mm
Tinggi	: 25 mm

Tabel 5.  
Spesifikasi Generator Pembangkit

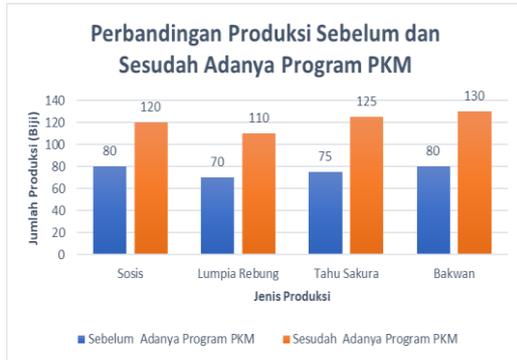
Daya mesin yang dihasilkan	: 1,5 PK
Putaran mesin	: 1400 rpm
Lebar mesin	: 200 mm
Panjang mesin	: 380 mm
Tinggi	: 350 mm

#### Dampak Ekonomi dan Sosial

Dampak ekonomi dan sosial yang dirasakan diantaranya peningkatan produktifitas pembuatan sosis, resoles dan tahu baso sehingga dapat meningkatkan pendapatan bagi UMKM beserta anggotanya dan masyarakat disekitarnya, peningkatan order bagi pemilik bengkel teknologi tepat guna, dalam pembuatan mesin teknologi tepat guna tersebut. Biaya yang ditanggung untuk kepemilikan mesin ini tidak mahal (Wiyono, T., 2022) Nilai ekonomis serta hasil produksi makanan semakin baik dan menarik sehingga dapat meningkatkan nilai jual dari makanan tersebut. Secara umum terlaksana Program Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (PKM) ini meningkatkan kesejahteraan masyarakat kalangan menengah ke bawah dan meningkatkan pendapatan, khususnya UMKM "SSG 117" Di Desa Krecek

Kecamatan Delanggu Kabupaten Klaten Jawa Tengah pendaftaran pada Patent Sederhana, serta Pendaftaran P-IRT dan Produk halal.

Diagram 1.



Menghasilkan Suatu Journal Ilmiah dan Didaftarkan Patent Sederhana

Publikasi pada jurnal pengabdian masyarakat (Jurnal ABDIMAS KOSALA), berita media massa online bengawan news dan video kegiatan diunggah di You Tube pendaftaran pada patent sederhana, serta Pendaftaran P-IRT dan Produk halal.

### KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini diharapkan menjadi sarana sosialisasi awal bagi team Mitra UMKM SSG 117 sehingga meningkatkan pemahamannya terkait penggunaan alat dan peningkatan produksi. Setelah dilakukan pelatihan dan sosialisasi alat TTG dari Team PKM dalam disimpulkan sebagai berikut: 1). Terjadi peningkatan produksi jumlah produksi lumpia, sosis ;2) Terjadi peningkatan pengetahuan dan ketrampilan penggunaan TTG yang diberikan; 3) Terdaftarnya sertifikat produksi

untuk sertifikat halal; 4) Termuat di media masa *online*.

### SARAN

Saran dari pelaksanaan kegiatan Pemberdayaan berbasis masyarakat ini adalah setelah mitra mendapatkan teknologi tepat guna (TTG) dan pelatihan pembuatan produk dapat menularkan ilmunya ke orang lain atau UMKM lain yang sejenis sehingga dapat memberi dampak pada lingkungannya dan dapat menghasilkan produk yang lebih banyak lagi serta mencapai konsumen yang lebih banyak dari sebelumnya.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada kemendikbud ristek selaku penyumbang dana terbesar dalam pelaksanaan PKM ini, Universitas Aisyiyah Surakarta dan Politama Surakarta, serta ibu-ibu di Desa Krecek, Kecamatan Delanggu, Kabupaten Klaten yang telah bersedia menjadi mitra dalam pelaksanaan PKM ini.

### DAFTAR PUSTAKA

Bangkit Ary Pratama, Siwi Hastuti W. *Public Knowledge and Attitude Towards Covid-19 Vaccination In Jomblang, Sonorejo Village, Sukoharjo Regency. Vol.20, No.2 ISSN 1858- 3385, E-ISSN 2549-7006.* Gaster J Kesehatan [Internet]. 2022;20(2). Available from: <https://journal.aiska-university.ac.id/index.php/gaster/article/view/861/411>  
Febriyantoro MT, Arisandi D. Pemanfaatan Digital

- Marketing Bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Pada Era Masyarakat Ekonomi Asean. *JMD J Ris Manaj Bisnis Dewantara*. 2018;1(2):61–76.
- Hardilawati WL. Strategi Bertahan UMKM di Tengah Pandemi Covid-19. *J Akunt Ekon*.2020;10(1).
- Liana Mangifera, Farid Wajdi, Farah Amalia AUK. *The Role of Digital Innovation in SMEs: A Financial Performance Perspective*. J Manaj Univ Bung Hatta E-ISSN 2615-5370, P-ISSN 1907-6576 [Internet]. 2022;17(2). Available from: <https://ejurnal.bunghatta.ac.id/index.php/JMN/article/view/20184>
- Maryatun AUK. *Inovasi Produk untuk Peningkatan Ekonomi di Era Pandemi bagi Kelompok Usaha Bersama Kader Kesehatan*. Bemas J bermasyarakat E-ISSN 2745-7958 P-ISSN 2745-5866. 2022;2(2).
- Nalini SNL. Dampak covid-19 terhadap Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. *J Ekon EkonSyariah*. 2021;4(1).
- No Title [Internet]. Available from: [www.kabupaten-Klaten.go.id](http://www.kabupaten-Klaten.go.id)
- Suryani E. *Analisis dampak Covid-19 terhadap UMKM (Studi kasus : Home Industri Klepon di kota Driyorejo Surabaya)*. J Inov Penelitian, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya J Inov. 2021;1(8).
- Teguh Wiyono. *Perencanaan Mesin Pembuat Baglog Media Jamur Tiram*. J Lintas Teknol P-ISSN 1829-6181 E-ISSN 2797 [Internet]. 2023;22(1). Available from: <http://jurnal.politama.ac.id/index.php/politeknosains/article/view/263>
- Wahyuni, Ika Silvitasari, Erika Dewi Noorratri S. H. *Determination Of Prevention Of Covid-19 In Community*. Indones J Glob Heal Res [Internet]. 2023;5(2). Available from: <https://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/IJGHR/article/view/1591/1248>
- Wahyuni, Ika Silvitasari EDN. *Determinan dan Perilaku Pencegahan Covid-19*. 2023. Yogyakarta: K-Media.
- Wahyuni. 2022. Gambaran Karakteristik dan Pengetahuan Covid-19 pada Remaja di Daerah Sidorejo Sukoharjo. *J Kebidanan Indones* [Internet]. 2022;13(2). Available from: <https://jurnal.stikesmus.ac.id/index.php/JKebIn/article/view/624>
- Wiyono T. Pemberdayaan Industri Kerajinan Edukatif dari Kayu “Bersinar” di Desa Tegalrejo Kec. Trucuk Kab. Klaten. *J Abdi Masya*. 2021;1(3).
- Wiyono T. Mesin Pengupas Batok Kelapa. No. Permohonan S00202214045, 2022.
- Wiyono T. Mesin Planer yang dilengkapi Mesin Gergaji Potong. No. Permohonan S00202300038, 2023.